

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
SMP NEGERI 21 SEMARANG



Disusun Oleh :

Nama : Lilis Handayani

NIM : 3101409061

Jurusan : Sejarah

Prodi : Pendidikan Sejarah

JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

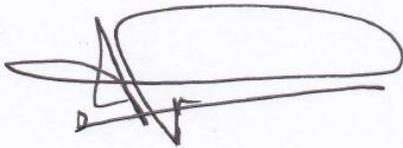
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing,



Drs. Suharso, M.Pd., Kons.

NIP 196202201987101001



Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd.

NIP 19520721198012100

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan hasil kegiatan belajar mengajar Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 21 Semarang dengan lancar yang merupakan bukti bahwa penulis telah melakukan observasi di SMP Negeri 21 Semarang.

Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku kepala Pusat PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Suharso, M.Pd selaku dosen koordinator PPL di SMP Negeri 21 Semarang
4. Dra. Ufi Saraswati, M.Hum. selaku dosen pembimbing mahasiswa PPL jurusan Pendidikan Sejarah
5. HM. Suyadi, SH, S.Pd, MM selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 21 Semarang
6. Ibu Triyana, M.Pd. selaku guru pamong mahasiswa PPL jurusan sejarah di SMP Negeri 21 Semarang
7. Bapak dan Ibu guru di SMP Negeri 21 Semarang
8. Segenap karyawan dan staf Tata Usaha di SMP Negeri 21 Semarang
9. Seluruh siswa dan siswi di SMP Negeri 21 Semarang

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Akhirnya, semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL1
HALAMAN PENGESAHAN2
KATA PENGANTAR3
DAFTAR ISI4
BAB I PENDAHULUAN5
BAB II LANDASAN TEORI7
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN9
REFLEKSI DIRI13

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu komponen terpenting dalam pembangunan sumber daya manusia yang profesional dengan dukungan sarana dan prasarana yang tepat untuk mencetak generasi muda yang siap membawa bangsa Indonesia dalam menghadapi persaingan global. Pendidikan modern juga menuntut adanya upaya peningkatan layanan pendidikan, baik dalam penyelenggaraannya praktik pendidikan maupun dalam proses penyiapan tenaga kependidikan. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Dalam memperoleh kompetensi tersebut para mahasiswa UNNES wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi kegiatan-kegiatan kurikulum yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa Praktikan, sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran luar sekolah.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan universitas yang memiliki program kependidikan didalamnya, yang salah satu dari tujuan utamanya yaitu menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang kependidikan baik sebagai guru maupun tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai tenaga pengajar. Diwajibkan bagi mahasiswa program S1, program Diploma, dan program Akta, yang termasuk dalam program kependidikan untuk melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktek keguruan yang ditempatkan di sekolah – sekolah latihan bagi para calon tenaga pengajar.

Dalam praktiknya, pelaksanaan PPL ini terbagi dalam dua tahapan, yaitu PPL I dan PPL II. Dalam PPL I terdiri dari dua tahapan, yaitu tahap pertama adalah kegiatan observasi fisik dan administrasi sekolah. Sedangkan tahap kedua adalah kegiatan observasi kegiatan pembelajaran. Selanjutnya tindak lanjut dari PPL I adalah PPL II. Kegiatan PPL II adalah praktek pengajaran langsung di kelas secara terbimbing dengan mempersiapkan perangkat pembelajaran sebelumnya. Program pelatihan ini merupakan bekal bagi mahasiswa sebelum menjadi guru yang sesungguhnya karena dapat terjun langsung ke lapangan.

A. TUJUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Melihat perangkat pembelajaran yang disusun oleh guru mata pelajaran dan mengamati kesesuaiannya dengan materi yang ada dalam Silabus.
4. Melatih mahasiswa agar dapat menyusun perangkat pembelajaran sebagai bekal dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.
5. Melatih mahasiswa agar dapat melakukan tugas fungsional, yakni melakukan kegiatan pengajaran kelas
6. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

B. MANFAAT

1. Manfaat bagi praktikan
 - a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti

- Program Tahunan, Program Semester, Silabus, serta Rencana Pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong.
- b. Praktikan dapat menerapkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
 - c. Mendewasakan pola berpikir, cara pandang, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah secara langsung.
2. Manfaat bagi sekolah
- a. Dapat meningkatkan keprofesionalan guru dan lembaga pendidikan terkait.
 - b. Dapat dijadikan sebagai referensi bagi sekolah baik yang meliputi metode pengajaran maupun media yang dipakai oleh mahasiswa praktikan selama mengajar di Sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan.
3. Manfaat bagi UNNES (Universitas Negeri Semarang)
- a. Memperoleh informasi tentang masalah pendidikan yang terjadi di lapangan sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang bersangkutan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL ini sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan

pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah:

1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.

C. Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan

Peserta PPL merupakan mahasiswa program S1 kependidikan. Mata kuliah PPL ini memiliki bobot kredit sebesar 6 SKS, yang terbagi dalam PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 berbobot sebesar 2 SKS dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS. 1 SKS untuk mata kuliah Praktik satu semester memerlukan waktu pertemuan $4 \times 1 \text{ jam}(60 \text{ menit}) \times 18 \text{ pertemuan} = 72 \text{ jam}$ pertemuan. PPL 1 dilaksanakan selama 144 jam pertemuan atau minimal 4 minggu efektif di sekolah atau tempat latihan, sedangkan PPL 2 dilaksanakan selama 288 jam pertemuan atau dalam satu semester di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya

BAB III PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL I) dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus 2012 hingga 12 Agustus 2012, dan Pelaksanaan (PPL) II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah SMP Negeri 21 Semarang terletak di Jalan Karangrejo Raya 12 Banyumanik Semarang .

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Dilaksanakan di kampus selama 3 hari ,tanggal 24, 25, dan 26 Juli 2012.

b. Upacara Penerjunan

Dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES, tanggal 30 Juli 2012.

2. Kegiatan di sekolah, meliputi:

a. Penerjunan

Penerjunan 21 mahasiswa praktikan dilakukan oleh Dosen Koordinator pembimbing, Bpk kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 21 Semarang pada hari Rabu, tanggal 1 Agustus 2012, pukul 10.30 WIB.

b. Kegiatan inti

1. Pengenalan Lapangan (Pengajaran Modelling)

Dalam pelaksanaan pengajaran modelling di SMP Negeri 21 Semarang praktikan masih mengamati presentasi guru pamong dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Dengan demikian praktikan dapat lebih dahulu memahami kondisi dan kemampuan siswa, sehingga praktikan dapat mempersiapkan segala hal sebelum melaksanakan pengajaran mandiri.

Selama melakukan pengamatan, praktikan banyak mendapat masukan dari guru pamong bagaimana cara mengelola kelas dan menghadapi kondisi siswa. Selama melakukan observasi, praktikan bersama guru pamong juga merencanakan kegiatan yang akan praktikan lakukan selama kegiatan PPL 2.

2. Praktik Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong. Artinya guru pamong ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

3. Praktik Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir sebelum penarikan, yaitu pada hari Senin tanggal 1 Oktober 2012 pukul 11.00 WIB. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas. Namun penilaian juga dilakukan oleh guru pamong dengan memperhatikan perangkat pembelajaran yang telah praktikan susun.

5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada pihak-pihak yang

terkait antara lain dosen koordinator, dosen pembimbing dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan akhir tersebut.

c. Penarikan

Penarikan PPL tahun 2012 di SMP Negeri 21 Semarang dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012. Setelah melakukan ujian mengajar dan menyelesaikan laporan PPL.

C. Materi Kegiatan

1. Kegiatan Pembelajaran

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini disesuaikan dengan program studi masing-masing praktikan, bidang studi yang diampu praktikan adalah bidang studi IPS (Sejarah). Materi kegiatan PPL 2 yang dilakukan praktikan dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu :

a. Pembelajaran di kelas

Praktikan mengajar di kelas 9G dan 9H di setiap jadwal mata pelajaran Sejarah, yakni sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh pihak sekolah.

Dalam pelaksanaannya praktikan menggunakan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pelajaran dan keadaan lingkungan. Metode dan pendekatan dalam pembelajaran termuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

b. Test/Evaluasi

Test/evaluasi diberikan kepada siswa setiap materi pelajaran selesai disampaikan, baik berupa kuis, tugas individu maupun pertanyaan secara klasikal. Test tertulis diberikan setiap satu standar kompetensi selesai. Selama pelaksanaan PPL 2, praktikan melaksanakan satu kali ulangan kelas 9 pada bab Usaha Mempertahankan Kemerdekaan, serta satu kali mid semester.

D. Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Mahasiswa praktikan selama melaksanakan PPL mendapatkan bimbingan dari guru pamong yaitu Triyana, M.Pd, yang mengampu mata pelajaran IPS Sejarah dan Dosen Pembimbing oleh Dra. Ufi Saraswati, M. Hum. Proses pembimbingan ini meliputi pembimbingan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan pembimbingan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar atau kompetensi profesional seorang guru.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

- a. Hal-hal yang mendukung selama PPL II antara lain:
 - ✓ Sambutan dan dukungan yang baik dari kepala sekolah, wakasek, para guru, dan karyawan SMP Negeri 21 Semarang.
 - ✓ Fasilitas sekolah yang tersedia dengan sangat baik.
 - ✓ Dosen pembimbing yang selalu memberikan dorongan dan selalu memberikan masukan atau saran pada mahasiswa PPL.
 - ✓ Teman-teman sesama praktikan yang kooperatif dan saling membantu.
- b. Hal-hal yang menghambat kegiatan PPL II antara lain:
 - ✓ Pembelajaran yang dilakukan siswa kadang tidak sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Hal ini dikarenakan kondisi dan situasi yang kadang tidak sesuai dengan rencana.
 - ✓ Praktikan yang harus benar – benar dapat menguasai kelas karena siswa – siswa yang lebih senang berbicara sendiri dibanding mendengarkan penjelasan guru.

REFLEKSI DIRI

Nama : Lilis Handayani

NIM : 4101409061

Prodi : Pendidikan Sejarah

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dengan baik.

Kegiatan PPL 2 ini dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus 2012 s/d 20 Oktober 2012. Selama kegiatan PPL 2 ini, praktikan berlatih untuk membuat administrasi pembelajaran, menyiapkan perencanaan pembelajaran, mengelola kegiatan mengajar, dan mengevaluasi. Tahapan yang dilalui dalam pelaksanaan PPL 2 antara lain pelaksanaan pengajaran terbimbing, pengajaran mandiri, ujian praktik PPL 2, dan penyusunan laporan PPL 2.

Banyaknya kesempatan yang diberikan untuk latihan mengajar, berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, serta menggunakan berbagai sarana prasarana sekolah sebagai pendukung proses pembelajaran ini semakin meningkatkan pengetahuan dan pengalaman serta memotivasi praktikan untuk meningkatkan kualitas diri. Adapun beberapa hal yang menjadi refleksi diri praktikan selama PPL 2 adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Sejarah

- Kekuatan dari mata pelajaran Sejarah:

Mempelajari Sejarah, dapat membuat kita :

- a. Berfikir secara bijaksana dan kritis dalam rangka menanamkan rasa nasionalisme dalam diri siswa.
 - b. Memperoleh ilmu lain yang bukan dari mata pelajaran Sejarah saja, tetapi kita juga dapat memperoleh ilmu dari bidang studi lain misalnya geografi, ekonomi, sosiologi dsb karena bidang studi tersebut saling berkaitan
 - c. Memiliki nilai ketertarikan sendiri karena Sejarah mempelajari mengenai hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan sehari-hari, tokoh, dan tempat tertentu.
 - d. Mempunyai rasa nasionalisme tinggi karena Sejarah mempelajari beratnya perjuangan para pahlawan dalam memperjuangkan nasib bangsa Indonesia terutama untuk memperoleh kemerdekaan.
- Kelemahan dari mata pelajaran sejarah:

Kurangnya ketertarikan para siswa karena adanya paradigma yang menyatakan bahwa pelajaran Sejarah hanya berisi hafalan nama tokoh, peristiwa dan tanggal terjadinya suatu peristiwa sehingga membuat siswa cenderung malas untuk belajar Sejarah serta terbatasnya media sejarah yang bisa didapatkan oleh guru dan siswa.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMP Negeri 21 Semarang

Salah satu hal yang menunjang dalam kegiatan belajar mengajar adalah ketersediaan sarana dan prasarana kegiatan belajar. Sarana penunjang dalam pelajaran misalnya LKS dan Buku Penunjang siswa. Sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMP Negeri 21 Semarang cukup memadai dengan adanya perpustakaan namun hal itu masih perlu di tambah dengan berbagai koleksi buku-buku yang berkaitan dengan mata pelajaran Sejarah.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran Sejarah di SMP Negeri 21 Semarang, Ibu Triyana, M.Pd adalah guru yang profesional, selain menguasai materi, juga dapat menguasai kelas dengan baik, komunikatif dengan siswa, dapat

membimbing siswa serta mampu menggunakan metode yang bervariasi dalam pembelajaran. Beliau memberikan masukan dan saran kepada praktikan bagaimana menjadi guru yang baik dalam mengajar, dalam bersikap sehingga praktikan bisa mengurangi kekurangan maupun kesalahan yang dilakukan selama praktik mengajar.

Begitu halnya dengan dosen pembimbing Dra. Ufi Saraswati, M.Hum. Dari keduanya praktikan belajar banyak, baik dari segi keilmuan pendidikan sejarah ataupun praktik di lapangan untuk menjadi guru yang baik dan profesional dan termotivasi untuk terus belajar dan mengembangkan diri menjadi guru yang berkualitas.

4. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 21 Semarang

Kualitas pembelajaran sejarah di SMP Negeri 21 Semarang sangat baik, dimana siswa dilibatkan secara aktif dalam pembelajaran di kelas, sehingga terjadi komunikasi dua arah. Hal ini dapat dilihat dari pembelajaran yang tidak lagi menggunakan metode ceramah, akan tetapi menggunakan metode yang melibatkan siswa secara aktif sesuai dengan materi yang dipelajari.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan praktikan dalam mengembangkan diri terutama dalam proses pembelajaran masih sangat minim, oleh karena itu praktikan merasa masih harus banyak belajar, baik mengenai ketrampilan mengajar atau ketrampilan lain yang diperlukan sebagai guru. Praktikan harus banyak pengalaman dalam mengajar agar menjadi guru yang profesional

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan setelah Melaksanakan PPL II

Setelah melakukan PPL selama kurang lebih tiga bulan praktikan dapat mengambil beberapa pengalaman antara lain: 1) praktikan mengetahui cara membuat perangkat pembelajaran dengan benar; 2) praktikan mendapat pengalaman bagaimana mengelola kelas yang baik dan menyenangkan; 3) praktikan mengetahui proses tata kerja, interaksi,

dan proses belajar mengajar di sekolah; 4) praktikan mendapatkan pengetahuan baru tentang model pembelajaran yang efektif.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Pembelajaran yang baik didukung oleh sarana prasarana yang memadai dan pemberdayaan warga sekolah secara bijaksana. Di SMP Negeri 21 Semarang hal tersebut telah dilaksanakan dengan baik. Namun alangkah baiknya untuk lebih ditingkatkan lagi baik dari segi kedisiplinan warga sekolah dan penggunaan sarana dengan lebih optimal.

Sedangkan bagi UNNES sendiri yakni memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait dan memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau di sekolah dapat di sesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

Demikian atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini, praktikan menyampaikan terima kasih serta maaf atas segala kekurangan yang telah dilakukan baik dalam proses observasi ataupun dalam penyusunan refleksi ini.

Semarang,
Oktober 2012

Mengetahui

Guru pamong

Praktikan

Triyana, M.Pd.

Lilis Handayani

NIP. 197308282002122002

NIM 3101409061

